

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pembahasan mengenai pajak daerah Kota Jambi periode 2017-2021 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 menyebabkan realisasi pajak daerah Kota Jambi secara keseluruhan menurun sebesar -15,46% pada tahun 2020, tetapi kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 12,82% dari tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 sangat berdampak kepada efektivitas pajak daerah secara keseluruhan. Efektivitas pajak daerah di Kota Jambi di tahun 2020 sebesar 93,23%, turun menjadi 81,95% di tahun 2021, tetapi masih tergolong cukup efektif. Pandemi Covid-19 menyebabkan realisasi beberapa jenis pajak mengalami penurunan di antaranya pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir, pajak air tanah, dan pajak reklame. Di tahun 2021 keenam jenis pajak tersebut realisasinya mengalami peningkatan, kecuali pajak hiburan dan pajak reklame yang masih menurun dari tahun 2020. Jenis pajak daerah yang tidak mengalami dampak yang signifikan akibat adanya pandemi Covid-19 adalah PBB-P2, BPHTB, dan pajak penerangan jalan.
2. Penurunan realisasi ikut menurunkan kontribusi terhadap total pajak di tahun 2020 jenis pajak yang mengalami penurunan kontribusi antara lain pajak

hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir, dan pajak air tanah. Jenis pajak yang nilai kontribusinya meningkat saat terjadi pandemi Covid-19 di tahun 2020 adalah pajak reklame, pajak penerangan jalan, PBB-P2, dan BPHTB. Pada tahun 2021, hanya pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, dan pajak hiburan nilai kontribusinya menurun, jenis pajak yang lain mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

3. Selama pandemi masih berlangsung, efektivitas banyak jenis pajak terus menurun dari tahun 2020 sampai 2021, hanya PBB-P2 dan pajak BPHTB yang mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena target pajak yang ditetapkan pemerintah Kota Jambi terlalu tinggi sehingga realisasinya tidak sesuai dengan target. Jenis pajak yang tergolong efektif di tahun 2021 antara lain pajak hotel, pajak parkir, pajak hiburan, dan pajak air tanah. Masalah ini perlu perhatian bagi pemerintah agar pengelolaan pajak lebih efektif ke depannya dengan cara menetapkan target sesuai kondisi ekonomi dan data tahun sebelumnya.

4. Agar penerimaan pajak daerah Kota Jambi terus meningkat, perlu keseriusan dari pemerintah Kota Jambi dalam pengelolaan pajak daerah. Pemerintah Kota Jambi juga perlu meningkatkan pelayanan yang transparan, meningkatkan sistem pengolahan data dan pelayanan pajak dan retribusi yang terintegrasi, akurat berbasis teknologi informasi, meningkatkan sumber daya aparatur yang handal dan berintegrasi, berdedikasi serta amanah, menumbuhkembangkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah, meningkatkan kualitas sumber daya aparatur melalui bimbingan teknis, kegiatan magang, studi banding, dan lain sebagainya. Hal ini

penting karena pajak daerah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah yang dikelola demi kelancaran jalannya pemerintahan.